

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Herdayati (2019), desain penelitian mencakup pembuatan rencana kegiatan dari penelitian sampai presentasi hasil, yang dilaksanakan dengan analitis dan objektif dalam uji hipotesis dan menyelesaikan masalah. Penelitian kuantitatif deskriptif korelasi memeriksa adanya korelasi atau hubungan antara dua atau lebih variabel (Yeni et al., 2018). Jadi, penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei deskriptif korelasi.

3.2 Partisipan dan Sample

Partisipan dalam penelitian ini yaitu penderita Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Kotakaler.

3.3 Populasi dan sample

3.3.1 Populasi

Peneliti mendefinisikan populasi sebagai sekumpulan objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, sehingga peneliti mendefinisikan populasi sebagai sekumpulan keadaan. Menurut Sugiyono (2019), populasi mencakup semua atribut yang dimiliki oleh objek atau subjek, bukan hanya jumlahnya. Penelitian ini melibatkan 106 penderita diabetes melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Kotakaler..

3.3.2 Sample

Menurut Sugiiyono (2019), jumlah populasi dan ciri-cirinya disebut sebagai sampel. Dalam penelitian ini, convenience sampling digunakan. Untuk membuat penerimaan data lebih mudah, teknik sampel yang mudah diakses digunakan (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, 51 orang menjadi sampel. Rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan sampel responden adalah sebagai berikut:

$$\frac{N}{1 + N(d)^2}$$

ket:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir biasanya 0.01

Jadi jumlah populasi yaitu sebanyak 106 orang, sehingga sampel yang diambil untuk mewakili populasi dapat dihitung sebagai sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{106}{1+106(0,01)^2} \approx 51,4$$

berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diperoleh ukuran (n) dalam penelitian sebanyak 51 orang yang akan dijadikan ukuran sampel.

Dalam penelitian ini digunakan kriteria sampel yaitu:

1. Kriteria Inklusi

- a. Penderita DM di wilayah kerja Puskesmas Kotakaler.
- b. Penderita DM yang tinggal dengan keluarganya.
- c. Penderita DM yang tercatat di data Puskesmas Kotakaler 2023.
- d. Penderita DM tanpa komplikasi.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Penderita DM dengan komplikasi

3.4 Fokus Studi

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus studi adalah mengetahui Hubungan dukungan keluarga dalam mengontrol Gula darah dengan kepatuhan minum obat Pada penderita penyakit DM.

3.5 Variabel dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Menurut Sugiyono (2019), variabel independen, juga dikenal sebagai variabel bebas, adalah variabel yang menimbulkan dan mempengaruhi variabel lain atau variabel dependen 0 terikat. Hubungan dukungan keluarga adalah variabel bebas penelitian ini.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2019), variabel yang yaitu hasil atau akibat yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas disebut sebagai variabel dependen. Kepatuhan terhadap obat adalah variabel yang terikat dalam penelitian ini..

3.5.2 Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasioal	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen Dukungan keluarga	Persepsi pasien terhadap dukungan keluarga yang diukur berdasarkan aspek emosional dan fungsional	Kuesioner Dukungan Keluarga	Penilaian: Selalu: 3 Kadang kadang : 2 Tidak pernah : 1 Kriteria Baik = 51-75 Kurang = 25-50 (Maulidia, D. F, 2014)	Ordinal

Dependen Kepatuhan minum obat	Perilaku penderita diabetes DM dalam meminum obat sesuai anjuran dokter.	Kuesioner <i>Morisky Medication Adherence Scales-8</i> (MMAS)	Penilaian : Ya : 0 Tidak : 1 Hasil kategori kepatuhan: Patuh = 5-8 Tidak patuh = 1-4 (Jasmine, 2016)	Ordinal
-------------------------------------	--	---	--	---------

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kotakaler di rentang waktu bulan Februari-Mei 2023.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat penelitian dalam hal ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2019), kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan yang diajukan kepada responden. Karena peneliti telah menyediakan pilihan jawaban dan responden hanya perlu memilih sesuai keadaan mereka, penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup (Islami et al., 2021). Dua instrumen penelitian adalah:

3.7.1 Kuesioner Dukungan Keluarga

Kuesioner dukungan keluarga baku dari (Maulidia, D. F., 2014), yang memberikan pernyataan dalam dua kelompok: dukungan instrumental dan dukungan emosional, masing-masing dengan dukungan tambahan yang telah dimasukkan. Berdasarkan skala Likert, jawaban responden dikategorikan dari sangat positif hingga sangat negatif dengan skala dari 1 hingga 3, yang berarti jarang, kadang-kadang, dan selalu. Jawaban yang paling menguntungkan menerima skor tertinggi.

Pengukuran realibilitas menggunakan *software computer* dengan rumus *Alpha Cronbach* pada variabel dukungan keluarga dan suatu variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* > 0,60 (Hidayat, 2007) Telah dilakukan uji validasi oleh (Maulidia, D. F, 2014) kepada 20 orang didapatkan nilai

Ai Pupu Purnama Wilayanti, 2023

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM MENGONTROL GULA DARAH DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA KALER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alpha Cronbach 0,934 dengan reliabilitas seluruh pertanyaan valid dengan nilai *r* tabel 0,244 dinyatakan valid.

3.7.2 Kuesioner Kepatuhan Minum obat

Instrument kepatuhan obat menggunakan kuesioner baku yang berasal dari Kuesioner *Morisky Medication Adherence Scales-8* (MMAS). Skala *Guttman* digunakan untuk menentukan jawaban responden, yang berarti bahwa mereka hanya dapat memberikan dua jawaban, ya atau tidak. Nilai tertinggi 8 dan nilai terendah 0. Variabel kepatuhan uji reabilitas menggunakan menggunakan *software computer* rumus reabilitas menggunakan metode Kuder-Richardson atau K-R20 dengan nilai akhir $>0,7$ (Sulkind, 2010). Telah dilakukan uji validasi oleh (Maulidia, D. F, 2014) kepada 20 orang didapatkan nilai K-R20 0,8 dengan nilai validitas *r* tabel 0,244 dinyatakan valid.

3.8 Prosedur Penelitian

3.8.1 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diisi secara manual oleh responden saat peneliti datang langsung ke lokasi.

3.8.2 Langkah Pengumpulan Data

1. Perencanaan
 - a. Menentukan masalah, tujuan, dan keuntungan penelitian
 - b. Menulis literatur atau mengumpulkan sumber, seperti buku dan jurnal.
 - c. Menciptakan teori dan gagasan yang sesuai dengan teori yang telah dikumpulkan yang relevan dengan penelitian.
 - d. Identifikasi variabel kemudian dilakukan secara operasional. Ini termasuk pembuatan definisi, instrumen, hasil, dan skala.
 - e. Membangun hipotesis.
 - f. Menentukan desain penelitian: Pertama, instrumen diuji, kemudian validitas dan reliabilitas diuji, dan kemudian populasi dan sampel dipilih.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengirimkan surat izin kepada puskesmas kotakaler dan meminta data langsung kepada pemegang data penyakit kronis
- b. Penelitian ini dilakukan bersama teman untuk memfasilitasi peneliti dan untuk menjelaskan alasan puskesmas Kotakaler meminta data DM.
- c. Meminta partisipan untuk menandatangani Informed Consent sebagai bukti dan saat mereka bersedia menjadi responden
- d. Memberikan kuesioner secara langsung kepada responden dengan kontrak waktu kurang lebih sepuluh menit.

3.9 Pengolahan Data dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan Data

Berikut adalah beberapa prosedur yang digunakan untuk mengolah data yang dikumpulkan dalam penelitian ini:

1. *Editing*

Proses mengedit dan memperbaiki isi survei dikenal sebagai editing. Peneliti melakukan pemeriksaan kuesioner yang telah diisi oleh peserta.

2. *Coding*

Untuk melakukan coding, tanda atau kode dimasukkan ke dalam setiap jawaban terlebih dahulu, dan setiap jawaban diklasifikasikan sesuai dengan jawabannya. Kode akan diberikan pada kuesioner dukungan keluarga. Selalu=3 Beberapa kali: 2 Tidak pernah: 1, sedangkan nilai ya = 0 dan tidak = 1 diberikan pada kuesioner kepatuhan obat.

3. *Entery*

Data input dimasukkan ke dalam program komputer. Untuk mengolah data sebelumnya, Statistical Product and Service Solutions (SPSS) dan Microsoft Excel digunakan.

4. *Analyzing*

Selanjutnya, analisis univariat, distribusi frekuensi, dan analisis dilakukan pada data sebelumnya.

5. *Cleaning*

Tahap pengecekan kembali data yang telah dianalisis untuk mencegah kesalahan dalam kode atau analisis.

3.9.2 **Analisa Data**

Analisa Univariat

Sebelum dilakukan analisis distribusi frekuensi, respon jawaban dinilai kemudian direpresentasikan dalam *software*. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis univariat atau menghitung frekuensi tanggapan berdasarkan jumlah responden yang secara konsisten menjawab ya, tidak, atau jarang, serta mereka yang secara konsisten menjawab ya dan tidak untuk pertanyaan tentang jejaring sosial mereka. dan penggunaan obat mereka.

Menurut Notoatmodjo tahun 2018 (Sarifah, 2020), tujuan analisis univariat adalah untuk menjelaskan suatu karakter untuk setiap variabel sehingga presentase tipe variabel tidak terpengaruh (Sarifah, 2020). Dalam penelitian ini, analisis univariat Keluarga yang mendukung penderita DM dalam pengobatan dan kepatuhan obat diidentifikasi melalui distribusi frekuensi. Selain itu, evaluasi deskriptif yang mencakup standar deviasi, nilai maksimum, minimal, dan elemen tambahan untuk setiap variabel juga dilakukan. SPSS digunakan untuk semua analisis tersebut.

Analisa Bivariat

Dalam penelitian ini di gunakan, teknik uji *chi square* untuk menganalisis bivariat. Apabila kedua variabelnya termasuk dalam kategori, Dalam penelitian ini, kepatuhan minum obat serta data dukungan keluarga termasuk kategori (Hastono, 2011). Untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel yang akan diuji dalam penelitian ini hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan minum obat penderita diabetes mellitus digunakan rank spearman, yaitu uji nonparametrik, jika data berdistribusi tidak normal.

Jika $\alpha < 0,05$ adalah hasil signifikan, maka H1 diterima karena ada hubungan antara kedua variabel. Nilai koefisien korelasi, yang dihasilkan dari output SPSS, dapat digunakan untuk menentukan tingkat kekuatan hubungan antar variabel.:

1. Nilai koefisien korelasi sebesar $0,00 - 0,25 =$ hubungan sangat lemah
2. Nilai koefisien korelasi sebesar $0,26 - 0,50 =$ hubungan cukup
3. Nilai koefisien korelasi sebesar $0,51 - 0,75 =$ hubungan kuat
4. Nilai koefisien korelasi sebesar $0,76 - 0,99 =$ hubungan sangat kuat
5. Nilai koefisien korelasi sebesar $1,00 =$ hubungan sempurna

3.10 Penyajian Data

Setelah pengolahan data dan hasil penelitian selesai, data akan dibagikan. Mentabulasikan beberapa variabel berbeda ke dalam satu matriks, penyajian data penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi dan *cross tab*..

3.11 Etika Penelitian

3.11.1 *Autonomy*(otonom)

Kemampuan seseorang untuk membuat keputusan secara mandiri dan memiliki kemandirian dalam persetujuan, yang berarti tidak memaksa, dikenal sebagai *autonomi* (Utami, 2016). Jika seorang responden dalam penelitian menerima surat permohonan, mereka memiliki hak untuk menolaknya atau memberikan persetujuan yang *formed consent*.

3.11.2 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan ini melindungi privasi klien (Utami, 2016). Dalam kuesioner, peneliti tidak akan mengungkapkan informasi pribadi pelanggan seperti nama, usia, atau alamat mereka.

3.11.3 *Veracity* (kejujuran)

Keberanian terkait dengan kemampuan untuk berbicara dengan jujur (Utami, 2016). Responden menerima semua informasi penelitian dengan penuh kebenaran, dan mereka memberikan jawaban yang penuh kebenaran.

3.11.4 Fidelity (menepati janji)

Untuk menghargai komitmen untuk menjaga rahasia klien dan menepati janji, royalti diperlukan (Utami, 2016). Peneliti dan responden berjanji untuk tidak membagikan informasi yang mereka kumpulkan selama penelitian kepada orang lain .